

ANALISA KINERJA PETUGAS FILING DI RSUD BENDAN KOTA PEKALONGAN TAHUN 2015

DIKA TANGGUH SAPUTRA

Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201201264@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Rekam medis dapat dijaga dan dikelola dengan baik apabila sistem penyimpanannya didukung oleh sumber daya manusia yang handal. Sarana yang digunakan di filing RSUD Bendan Kota Pekalongan adalah tracer, tetapi tracer yang digunakan masih manual dan belum menggunakan kode warna. Jarak antar rak filing masih terlalu berdekatan. Tingkat pendidikan petugas filing belum terdapat lulusan DIII Rekam Medis. Keefektifan dan efisiensi di rumah sakit dalam pelayanan belum tercapai, kemungkinan petugas rumah sakit tersebut belum melaksanakan prosedur dan kebijakan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang sudah diberikan rumah sakit dengan maksimal. Untuk menganalisis kinerja petugas filing, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Analisa Kinerja Petugas Filing di RSUD Bendan Kota Pekalongan Tahun 2015.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Subjek dalam penelitian ini adalah 4 (empat) orang petugas, dengan objek adalah kinerja petugas filing. Metode yang digunakan yaitu observasi untuk mengamati kinerja petugas filing dalam menyediakan DRM bagi pemberian pelayanan dan wawancara kepada 4 (empat) petugas filing dengan cara menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis sebagai pedoman untuk mengetahui kinerja petugas filing dengan menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara yang telah peneliti siapkan.

Hasil penelitian menunjukkan perbandingan kinerja petugas dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) didapatkan hasil bahwa target yang dicapai sasaran mutu penyediaan dokumen rawat jalan sebesar 80%. Hasil tersebut belum sesuai dengan target yang telah ditentukan sebesar 90%. Tracer yang digunakan masih manual sehingga kinerja petugas pendaftaran kurang efektif. Belum menggunakan kode warna dalam sistem penyimpanannya, hal tersebut menyebabkan sering terjadi missfile. Hasil pengukuran jarak antar rak filing didapat rata-rata 42-109 cm, seharusnya jarak antar rak filing yang ergonomis yaitu 1,5 meter atau dua kali lebar bahu petugas. Belum adanya petugas filing yang berlatarbelakang pendidikan D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

Dari hasil penelitian disarankan sebaiknya prosedur Standar Pelayanan Minimal (SPM) di evaluasi lebih tertib agar target sasaran mutu penyediaan dokumen tercapai. Dibuatkan tracer yang secara otomatis tercetak setelah petugas pendaftaran selesai melayani pasien. Perlunya sarana filing menggunakan kode warna dalam penyimpanan DRM sehingga dapat meminimalisir terjadinya missfile. Pembetulan jarak antar rak filing dengan ukuran antropometri 95% yaitu 2 kali lebar bahu orang dewasa. Petugas rekam medis bagian filing sebaiknya berlatarbelakang pendidikan DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

Kata Kunci : kinerja petugas, filing, Standar Pelayanan Minimal (SPM)

PERFORMANCE ANALYSIS OF FILING OFFICERS IN RSUD BENDAN PEKALONGAN CITY 2015

DIKA TANGGUH SAPUTRA

Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201201264@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Medical record document can be maintained and managed properly if the storage system supported by reliable human resources. The tools that are used in Bendan RSUD filing Pekalongan is a tracer, but the tracer used is still manually used and not using color codes. The spaces between the shelf filing is still too close together. There has no DIII Medical Record graduates of the filing workers. Effectiveness and efficiency in hospital service is not reached, and the possible is the hospital personnel have not yet implemented Minimum Service Standards on procedures and policies provided by the hospital with the maximally. To analyze the performance of the officer filing, the researchers interested in conducting research with the title Performance Analysis Of Filing Officers In Bendan Regional Hospital In Pekalongan In 2015

This study is a descriptive with cross sectional approach. Subjects in this study is 4 (four), with the object is the performance of the officer filing. The method used is observation on the performance of the officer at filing unit in providing DRM for service delivery and interviews to 4 (four) filing officers by preparing written questions as a guide to determine the performance of the officer filing by using observation and interview guides.

The results which compared between the officers performance and Minimum Service Standards (SPM) showed that the objectives for outpatient documents provision is achieved by 80%. This result is not in accordance with the predetermined targets by 90%. The tracer used is still the manual so that the performance of the registrar is less effective. Color codes is not used in the storage system which causes frequent misfile. The spaces between shelf filing is an average of 42-109 cm. Ergonomically, the filing shelves should be spaced 1.5 meters or twice the width of the shoulders officer. The absence of the officer filing who graduated from D-III Medical Records and Health Information.

From the research results it is suggested that there must be better procedures on Minimum Service Standards (SPM) in a more orderly evaluation in order to reach the target on the quality of the provision of documents. To provide tracer that is automatically printed after the registration finished. The need for filing means using a color coded in the storage of DRM in order to minimize the occurrence of misfile. To set the spaces between the shelf filing with anthropometry size 95% that is 2 times the width of the shoulders adult. The records officer should be at least with DIII Medical Records and Health Information educational background.

Keyword : performance officer, filing , Minimum Service Standards (SPM)